



PRESS RELEASE
KEWASPADAAN ANGIN KENCANG DI JAWA TIMUR
02 – 04 SEPTEMBER 2025
e.B/ME.02.04/049/KSUB/IX/2025

Berdasarkan analisis dinamika atmosfer terkini, masyarakat diimbau untuk mewaspadaai **potensi angin kencang** di sejumlah wilayah Jawa Timur pada periode **02 hingga 04 September 2025**. Angin kencang ini berpotensi terjadi terutama pada siang hingga malam hari, dan dapat berdampak pada aktivitas masyarakat serta meningkatkan potensi terjadinya pohon tumbang, kerusakan ringan pada bangunan, dan gangguan transportasi. Angin kencang yang diperkirakan terjadi di wilayah Jawa Timur pada periode tersebut dipicu oleh adanya sistem tekanan rendah 1009 mb yang terdeteksi di barat Pulau Sumatera. Sistem ini menyebabkan tarikan massa udara yang kuat dari wilayah timur menuju pusat tekanan rendah, menciptakan peningkatan kecepatan angin di wilayah Jawa Timur.

BMKG Juanda menghimbau masyarakat dan instansi terkait agar senantiasa waspada terhadap perubahan cuaca mendadak, terutama adanya potensi angin kencang yang dapat terjadi selama tiga hari ke depan di sejumlah wilayah Jawa Timur. Wilayah dengan topografi terbuka atau pesisir cenderung lebih berisiko mengalami dampak angin kencang. Selain itu, masyarakat dihimbau untuk tidak berteduh di bawah pohon saat cuaca berangin, mengamankan barang-barang yang mudah terbang, serta menjauhi baliho atau papan reklame yang berpotensi roboh. Pemantauan kondisi cuaca terkini berdasarkan citra radar cuaca WOFI dapat diakses melalui website <https://stamet-juanda.bmgk.go.id/radar/>, dan informasi peringatan dini 3 harian dan peringatan dini 2 - 3 jam ke depan yang selalu kami bagikan melalui website <https://stamet-juanda.bmgk.go.id> dan media sosial [@infobmgkjuanda](https://www.instagram.com/infobmgkjuanda), saluran telepon 24 jam (031) 8668989 dan WhatsApp: 0895800300011.

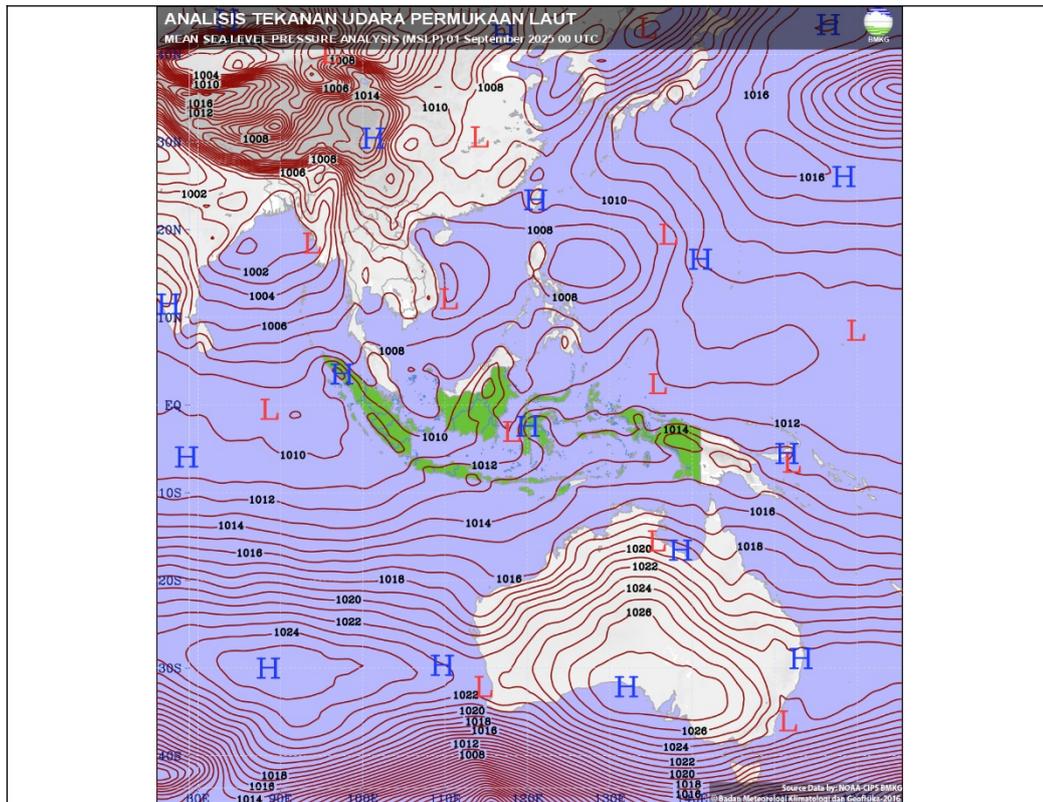
Sidoarjo, 02 September 2025



Taufiq Hermawan

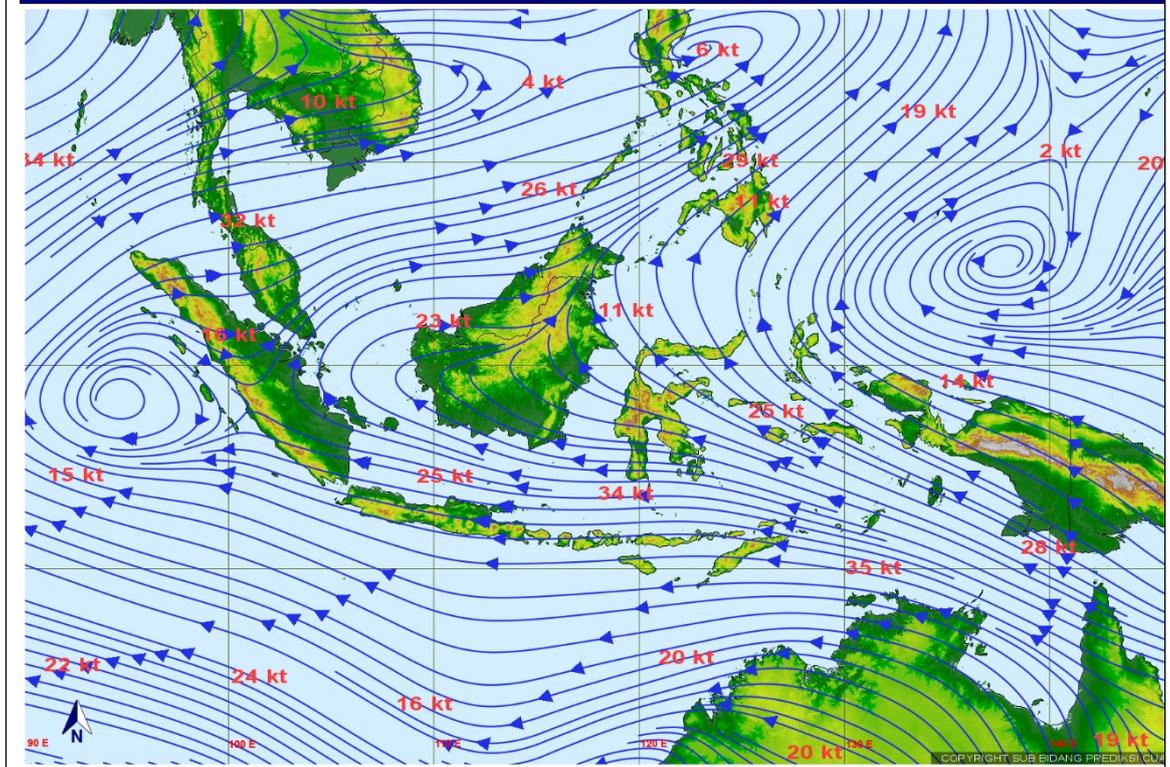
LAMPIRAN

1. Peta Isobar wilayah Indonesia dan sekitarnya menunjukkan daerah tekanan tinggi di Australia dan daerah tekanan rendah di barat Sumatra.



Gambar 1. Isobar wilayah Indonesia

2. Berdasarkan analisis angin gradien 3000 feet, angin dominan dari arah Timur – Tenggara dengan pola steady.



Gambar 2. Angin Gradien 3000 Feet